

Penembakan di Sekolah Menengah AS, 1 Siswa Tewas

WASHINGTON (IM) - Insiden penembakan terjadi di sebuah sekolah menengah di North Carolina, Amerika Serikat (AS). Seorang siswa sekolah menengah itu menembak seorang siswa lainnya hingga tewas.

Seperti dilansir Reuters, Kamis (2/9), penembakan ini terjadi di dalam kompleks Mount Tabor High School di wilayah Winston-Salem, North Carolina, pada Rabu (1/9) siang waktu setempat. Korban diidentifikasi sebagai William Chavis Raynard Miller Jr.

Kepala Kepolisian Winston-Salem, Catrina Thompson, menyatakan bahwa korban dilarikan ke rumah sakit setempat, namun nyawanya tidak terselamatkan. Miller yang tidak disebut usianya ini dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit.

Pelaku penembakan, yang tidak disebut identitasnya, sempat melarikan diri sebelum akhirnya berhasil ditangkap tanpa insiden,

setelah polisi melakukan perburuan selama lima jam. Penembakan di Winston-Salem, sebuah kota berpenduduk 250.000 orang, menjadi insiden terbaru yang kini cukup sering terjadi di sekolah dan kampus di berbagai wilayah AS dalam beberapa tahun terakhir. Thompson tidak menjelaskan lebih lanjut soal kronologi penembakan itu, juga soal dugaan motifnya. Dia menyatakan bahwa penyelidikan masih berlangsung.

Ditambahkan Thompson bahwa beberapa murid yang ketakutan bersembunyi di bawah meja saat penembakan terjadi. Setidaknya satu siswa mengalami kejang-kejang. Insiden ini merupakan penembakan sekolah kedua yang terjadi di North Carolina pekan ini. Pada Senin (30/8) waktu setempat, seorang siswa mengalami luka-luka yang tidak membahayakan nyawanya setelah seorang siswa lainnya melempar tembakan ke arahnya di New Hanover High School, Wilmington. ● **gul**

Kota New York Kebanjiran

NEW YORK (IM) - Wali Kota New York City, Bill de Blasio mengumumkan keadaan darurat menyusul banjir yang meluas di seluruh kota imbas dari Badai Ida, Rabu (1/9) malam waktu setempat. Keadaan darurat ini diputuskan menyusul kekhawatiran pemerintah akan bahaya buat warga di jalan-jalan kota.

Wali Kota New York mengimbau masyarakat untuk tak keluar rumah karena cuaca dan bencana yang masih tak menentu akibat badai Ida. "Tolong jangan keluar dari jalanan malam ini dan biarkan responden pertama dan layanan darurat kami menyelesaikan pekerjaan mereka. Jika Anda berpikir untuk pergi keluar, jangan. Jauhkan kereta bawah tanah. Jauhkan jalan. Jangan mengemudi ke jalan yang berat. Tetap di dalam," katanya di Twitter.

Hampir seluruh jalur kereta bawah tanah New York dihentikan pada Rabu malam karena banjir. Foto-foto di media sosial menunjukkan air menggenangi di atas peron kereta bawah tanah. "Layanan kereta bawah tanah akan beroperasi sangat terbatas," kata Otoritas Transit Metropolitan.

Penjabat ketua dan CEO Metropolitan Transportation Authority (MTA), Janno Lieber mengatakan, responden pertama telah mengevakuasi orang-orang dari kereta bawah tanah. Badai Tropis Ida menghantarkan hujan lebat dan ancaman banjir bandang hingga tornado ke bagian utara Atlantik tengah.

Otoritas lokal mengimbau di Twitter resminya, bahwa semua kendaraan non-darurat dilarang melintas atau berada di jalan-jalan kota New York sampai Kamis (2/9) pukul 05.00 waktu setempat. Setidaknya lima keadaan darurat banjir bandang dikeluarkan pada Rabu malam oleh National Weather Service mulai dari barat Philadelphia melalui utara New Jersey.

Sebelumnya pada malam hari, Gubernur New Jersey Phil Murphy juga menyatakan keadaan darurat sebagai tanggapan atas Ida. Kerusakan akibat badai Ida mengejutkan para pejabat tiga hari setelah badai dahsyat menerjang Louisiana selatan. Banyak kota hancur karena amukan angin kencang dan hujan lebat yang menyebabkan banjir besar. Tornado yang ditimbulkan oleh badai merobek bagian Pennsylvania dan New Jersey. Sedikitnya sembilan rumah hancur di Mullica Hill, New Jersey, stasiun televisi NBC10 Philadelphia melaporkan.

Bandara Newark Liberty New Jersey mengatakan di Twitter bahwa bandara mengalami banjir parah. Bandara hanya akan melakukan operasi penerbangan terbatas hampir tengah malam setelah semua aktivitas penerbangan ditangguhkan pada Rabu malam. ● **ans**



IMPEACHMENT: AMERICAN CRIME STORY
Aktor Clive Owen menghadiri karpet merah acara televisi "Impeachment: American Crime Story" di Pacific Design Center, West Hollywood, California, Amerika Serikat, Rabu (1/9).

Militan Serang Konvoi di Kongo, Empat Warga Sipil Tewas dan Puluhan Disandera

BENI (IM) - Empat warga sipil tewas dan puluhan lainnya disandera di Republik Demokratik Kongo Timur, pada Rabu (1/9) ketika tersangka militan menyerang konvoi dan membakar kendaraan.

Kementerian komunikasi di Twitter mengatakan tentara Kongo telah membebaskan lebih dari 50 sandera di provinsi Ituri dan operasi sedang berlangsung untuk menyelamatkan sisa tawanan dari Pasukan Demokrat Sekutu (ADF), sebuah kelompok militan Uganda. Kementerian tidak mengatakan berapa banyak orang yang masih disandera.

Seorang anggota parlemen setempat sebelumnya mengatakan sekitar 80 orang diyakini hilang setelah serangan terhadap konvoi kendaraan yang dikawal tentara di jalan antara kota Beni dan Butembo. Serangan oleh kelompok bersenjata yang beroperasi di perbatasan timur Kongo dengan Rwanda dan Uganda terus berlanjut, meskipun pemerintah memberlakukan darurat militer di provinsi Ituri dan Kivu Utara pada awal Mei.

Pelantikan jenderal-jenderal Angkatan Darat sebagai gubernur provinsi dimaksudkan untuk meredakan gelombang kekerasan yang sebagian besar dikaitkan oleh militer kepada ADF. Tetapi jumlah warga sipil yang tewas dalam serangan telah meningkat, menurut Pelacak Keamanan Kivu. Orang-orang yang selamat dari serangan itu mengaku melihat tembakan beruntun ketika konvoi itu lewat di dekat desa Ofaye.

"Peluru mulai beterbangan ke segala arah," kata salah satu korban selamat, Malanda Dague. "Beberapa kendaraan ditabrak dan kemudian dibakar." Jean-Paul Nghanangondi, seorang anggota parlemen di provinsi Kivu Utara, tempat konvoi dimulai, mengkritik respons tentara yang lambat. "Tentara hanya menunggu pemberontak membunuh penduduk dan kemudian mengejar mereka tanpa hasil positif," katanya.

Kongo timur telah dilanda kekerasan sejak perang regional sekitar pergantian abad. Kelompok militan ISIS telah mengklaim puluhan pembunuhan yang ditimpakan pada ADF, meski para ahli PBB mengatakan mereka belum menemukan bukti konklusif bahwa ISIS memiliki kendali atas operasi ADF. ● **gul**



VAKSIN BIONTECH GELOMBANG PERTAMA

Vaksin BioNTech gelombang pertama yang dibeli oleh entitas swasta termasuk Terry Gou dari Foxconn dan raksasa chip Taiwan TSMC, tiba di Taoyuan, Taiwan, Kamis (2/9).

Sebanyak 52% Rakyat AS Ingin Presiden Biden Lengser

Sebuah jajak pendapat menunjukkan 52 persen rakyat Amerika Serikat ingin Biden lengser terkait krisis Afghanistan.

WASHINGTON (IM) - Sebanyak 52% dari rakyat Amerika Serikat (AS) yang memiliki hak pilih dalam pemilu percaya bahwa Presiden Joe Biden harus lengser. Mereka kecewa dengan penarikan penarikan pasukan Amerika dari Afghanistan.

Angka itu merupakan hasil jajak pendapat Rasmussen. Meski menginginkannya Biden lengser, mereka belum siap untuk mempercayakan kepemimpinan AS kepada Wakil Presiden Kamala Harris.

Sementara mayoritas rakyat ingin Biden membayar keagalannya di Afghanistan, 39% responden jajak pendapat

Rasmussen berpikir dia layak mendapat kesempatan lain—atau setidaknya tidak ingin dia disingkirkan dulu.

Jajak pendapat itu juga membenarkan hasil yang mengejutkan karena hampir sepertiga atau 32% dari anggota Partai Demokrat setuju bahwa Biden harus mengundurkan diri atas krisis Afghanistan yang mereka sebut sebagai bencana. Partai Demokrat adalah partai penguasaan Biden dalam pemilihan presiden lalu.

Menurut hasil jajak pendapat yang dirilis Rabu waktu Amerika, 75% dari anggota Partai Republik merasakan hal yang sama. Sementara itu, 60% pe-

milih setuju dengan pernyataan Senator Partai Republik asal South Carolina, Lindsey Graham, bahwa keputusan Biden untuk meninggalkan ribuan warga Afghanistan yang membantu AS dalam perang serta beberapa warga negara Amerika adalah pelanggaran yang bisa berakhir dengan pemakzulan.

Biden dituduh mengacaukan penarikan pasukan AS, terutama setelah 13 tentara militer Amerika tewas dalam serangan bom bunuh diri milisi ISIS Khorasan di bandara Kabul saat evakuasi memasuki hari-hari terakhirnya.

Setidaknya satu anggota militer telah secara vokal dan kontroversial menyatakan bahwa dia telah kehilangan kepercayaan pada panglima tertinggi Amerika. Tentara bernama Letnan Kolonel Stuart Scheller itu juga

menuntut "akuntabilitas" dan "kepemimpinan" dari pemerintah, yang menurutnya, tidak menunjukkan keduanya.

Terlepas dari kritik terhadap Biden, banyak yang tidak antusias tentang prospek Wakil Presiden Kamala Harris mengambil alih kursi kepresidenan.

Mayoritas responden setuju bahwa Harris tidak cocok untuk Oval Office Gedung Putih, dengan 47% secara keseluruhan mengatakan dia sama sekali tidak memenuhi syarat—sebuah pendapat yang disetujui seperti dari Partai Demokrat.

Angka-angka itu melanjutkan tren yang telah bertahan selama kepresidenan Biden sejauh ini, dengan satu jajak pendapat bulan lalu menemukan bahwa lebih dari setengah orang Amerika mengira dia melakukan "pekerjaan yang buruk."

Bulan lalu, jajak pendapat Rasmussen lainnya menemukan

sekitar 55% pemilih mengatakan Harris tidak memenuhi syarat untuk menjadi presiden, dan jumlah ini telah meningkat selama beberapa bulan terakhir. Pada bulan April, hanya 49% yang menganggap mantan Jaksa Agung California itu cocok untuk menjadi presiden.

Data polling untuk survei Rasmussen terbaru dikumpulkan secara online dan melalui telepon dari 30-31 Agustus.

Kebencian atau penarikan pasukan AS dari Afghanistan oleh Biden telah menjadi bipartisan, dengan 74% responden survei CBS News pada hari Selasa menyatakan proses penarikan telah berjalan sangat atau agak buruk. Yang lain menggambarkan strategi Biden sebagai tidak efektif, tidak kompeten, dan tidak berterima kasih kepada orang-orang Afghanistan yang membantu pasukan Amerika selama perang. ● **tom**

Politisi Filipina Berebut Jadi Cawapres Putri Duterte

MANILA (IM) - Putri Presiden Filipina Rodrigo Duterte mengaku mendapat tawaran dari para politisi untuk maju sebagai calon presiden (capres) dalam pemilu Filipina tahun depan. Para politisi, termasuk ajudan terdekat ayahnya, mengaku siap menjadi calon wakil presidennya. Sara Duterte-Carpio, yang saat ini menjabat sebagai Wali Kota Davao selatan, menjadi politisi yang populer. Dia unggul dalam berbagai jajak pendapat, tetapi

belum mengungkapkan rencana politiknya menjelang batas waktu untuk pendaftaran calon presiden pada Oktober.

"Anggota Parlemen; Sherwin Gatchalian dan Christopher 'Bong' Go secara pribadi menyatakan tawaran mereka untuk mencalonkan diri sebagai wakil presiden saya," kata Sara dalam posting di akun Facebook resminya, seperti dikutip Reuters, Kamis (2/9).

Tidak jelas kapan Go mengajukan tawaran itu, tetapi ung-

gahan Sara Duterte-Carpio muncul beberapa hari setelah Go menolak dukungan partai yang berkuasa sebagai calon presiden. Sara Duterte-Carpio mengatakan politisi lain yang mengajukan tawaran adalah mantan menteri pertahanan Gilbert Teodoro.

Pihak Go dan Teodoro belum menanggapi permintaan komentar. Sara Duterte-Carpio (43), sebelumnya mengatakan dia terbuka untuk mencalonkan diri sebagai presiden. "Apakah dia sudah memutus-

kan rencananya untuk mencalonkan diri atau tidak, benar-benar ada keributan dari banyak sektor," kata analis politik, Edmund Tayao, kepada Reuters. "Banyak politisi berpikir dia akan menjadi kandidat presiden yang tangguh."

Duterte, 76, dilarang oleh konstitusi untuk mencalonkan diri sebagai presiden untuk masa jabatan kedua, tetapi lawan-lawannya yakin dia dapat memperpanjang cengkeramannya pada kekuasaan melalui pemilihan sekutu. Duterte telah me-

nyatakan dia akan mencalonkan diri sebagai wakil presiden, jika putrinya tidak mencalonkan diri sebagai presiden.

Duterte tetap populer meskipun kampanye anti-markobanya telah membunuh ribuan tersangka pengedar dan pengguna narkoba. Tetapi pemerintahannya menghadapi kritik yang meningkat atas penanganan pandemi, di mana penanganan Covid-19 di Filipina menjadi salah satu yang terburuk di Asia. ● **ans**

Polusi Udara Kian Parah, Harapan Hidup Jutaan Warga India Bisa Berkurang 9 Tahun

NEW DELHI (IM) - Polusi udara dapat mengurangi harapan hidup ratusan juta warga India hingga sembilan tahun, menurut sebuah laporan kelompok kajian di Amerika Serikat (AS).

Laporan itu menyebut sebanyak 480 juta orang di India bagian utara menghadapi "polusi udara pada taraf paling ekstrem di dunia". Seiring waktu berjalan, polusi tinggi ini telah merembet ke wilayah lainnya.

Kebijakan udara bersih yang ketat bisa menambah harapan hidup khalayak hingga lima tahun, sebut laporan itu.

Laporan yang dibuat Energy Policy Institute Universitas Chicago (EPIC) ini menyebutkan, warga India bagian utara menghirup "taraf polusi 10 kali lebih buruk ketimbang wilayah lainnya di dunia".

Sebagai perbandingan, berdasarkan data Air Quality Life Index yang disajikan Energy Policy Institute, Universitas Chicago, tahun 2020, Indonesia adalah negara paling tercemar kesembilan di dunia.

Menurut laporan itu, polusi udara dapat memperpendek harapan hidup rata-rata orang Indonesia sebanyak dua tahun, dan di wilayah paling tercemar sebanyak tujuh tahun. Di Jakarta, tingkat polusi disebut enam kali lipat dari pedoman WHO, dan jika hal itu terus terjadi, angka harapan hidup warga Jakarta bisa berkurang sebanyak 4,8 tahun.

Merembet ke wilayah lain Selama beberapa dekade terakhir, polusi udara telah merembet ke wilayah barat dan tengah India, seperti Maharashtra dan Madhya Pradesh. Di kawasan itu, menurut

laporan tersebut, rata-rata orang kehilangan dua setengah sampai tiga tahun harapan hidupnya jika dibandingkan dengan taraf polusi pada awal 2000.

Data teranyar EPIC yang dituangkan ke dalam laporan Air Quality Life Index menyebut, harapan hidup warga Ibu Kota Delhi bisa bertambah 10 tahun jika polusi udara menyamai standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 10 µg/m³.

Pada 2019, konsentrasi zat partikulat di India rata-rata mencapai 70.3 µg/m³—yang tertinggi di dunia.

Laporan itu mengatakan bahwa Bangladesh, India, Nepal, dan Pakistan—yang jika penduduknya digabungkan mencapai hampir seperempat populasi dunia—sangat konsisten menempati lima besar negara paling terpolusi di muka bumi.

EPIC paham bahwa pemerintah India telah mengeluarkan sejumlah perubahan kebijakan untuk melawan polusi udara, semisal Program Udara Bersih Nasional (NCAP) pada 2019 guna mengurangi polusi partikulat berbahaya di negara itu.

"Mencapai tujuan-tujuan ini bakal berdampak besar pada taraf harapan hidup warga India—hal itu akan meningkatkan taraf harapan hidup warga sedikitnya dua tahun secara nasional atau sampai tiga setengah tahun bagi warga Delhi," sebut laporan itu.

Adapun Tiongkok, seperti dipaparkan laporan tersebut, merupakan contoh bagaimana kebijakan yang efektif bisa menghasilkan "pengurangan polusi secara tajam dan singkat".

Sejak 2013, Tiongkok telah menekan produksi partikulat sampai 29%. ● **gul**

Tenaga Kesehatan Filipina Tuntut Pembayaran Tunjangan

MANILA (IM) - Puluhan tenaga kesehatan Filipina menggelar aksi protes, menuntut pemerintah agar segera membayar tunjangan mereka. Selain itu, tenaga medis juga mengkritik lambatnya penanganan pemerintah terhadap pandemi Covid-19, di tengah lonjakan kasus varian Delta.

Para pengunjung rasa yang mengenakan perlengkapan alat pelindung diri berkumpul pada Rabu (1/9) di Departemen Kesehatan (DOH). Mereka memegang spanduk yang bertuliskan tuntutan pembayaran, dan pengunduran diri Menteri Kesehatan Francisco Duque. "Sangat menyedihkan bahwa banyak dari kita telah meninggal, banyak dari kita menjadi sakit, dan banyak yang mengundurkan diri atau memilih untuk pensiun dini, kita berdiri di hadapan DOH untuk menuntut tunjangan kita," ujar Presiden Aliansi Tenaga Kesehatan Robert Mendoza, dilansir

Aljazeera, Kamis (2/9).

Pada Selasa (31/8), perwakilan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Filipina, Rabindra Abeyasinghe, mengumumkan, varian Delta sekarang menjadi kasus dominan di Filipina. Pada Rabu, Filipina mencatat dua juta kasus virus korona dan 33 ribu kematian. Staf medis kewalahan menangani lonjakan pasien. "Dengan jumlah seperti ini, kami berada dalam transmisi komunitas varian Delta," kata Abeyasinghe.

Presiden Rodrigo Duterte memberikan tenggat waktu selama 10 hari kepada Kementerian Kesehatan untuk membayar tunjangan para tenaga kesehatan. Pembayaran tunjangan dimulai pada 21 Agustus. Tetapi lebih dari 100 ribu tenaga kesehatan belum menerima tunjangan. Menteri kesehatan mengatakan kepada kantor berita Reuters bahwa pemerintah sedang berupaya untuk membayarkan tunjangan kepada para tenaga kesehatan secara ber-



BENCANA BADAI IDA DI LOUISIANA - AS

Saudari kembar Bridget dan Rosalie Serigny, 66, menggondong kucing mereka Frost sambil berpose untuk difoto setelah kembali ke rumah mereka yang rusak akibat hantaman Badai Ida di Golden Meadow Louisiana, Amerika Serikat, Rabu (1/9). Mereka mengatakan badai level 4 menghancurkan atap rumah mereka dan kandang ayam.